



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 3549-3557

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Kurikulum Merdeka

Siti Sudasti Komariah^{1✉}, Muhammad Nuruddin²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Hasyim Asy'ari

Email : 0813159@gmail.com[✉]

Abstrak

Persepsi awal siswa kelas IV telah membentuk sikap yang beragam diantaranya : ada yang tertarik dan tidak tertarik terhadap mata pelajaran matematika. Hal Ini terjadi setelah siswa kelas 4 mengalami dan menerima pengalaman belajar. Riset ini bertujuan untuk melihat adakah hubungan antara persepsi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD. Metode penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan jenis penelitian *eks-post*. Populasi dan sampel sebanyak 12 siswa kelas IV. Instrument yang digunakan berupa angket tertutup. Uji hipotesis mengaplikasikan uji Korelasi *Product Moment* SPSS versi 26. Hasil analisis data diperoleh dari persepsi siswa pada kategori sangat baik (41,66%), dan hasil belajar (67%). Hasil penelitian ini membuktikan bahwasanya ada hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa dengan hasil belajar siswa kelas IV. Dapat dibuktikan dengan nilai Sign (2-tailed) yang diterima sebesar 0,004. Dengan nilai koefisien korelasi yang diterima sebesar $r = 0,590$ dengan tingkat hubungan yang cukup

Kata Kunci: *Hubungan, Persepsi Siswa, Hasil Belajar Matematika*

Abstract

The first perception of grade IV students has formed a variety of attitudes, some of which : interested and some Not interested in math subjects. This study aims to determine the relationship between Perceptions of mathematics learning in grade IV . This method uses quantitative and the type of research use eks-post. Population and sampling total of 12 Grade IV students. The research instrument used was a closed questionnaire. Test the hypothesis using the correlations test using product moment SPSS Version 26. The results of data analysis were received from students' perceptions in the very good category (41,66%). And the resulting study (67%). The results of this study prove that there is a significant positive relationship between student perceptions and student learning in the IV class. Can be verified by the value sign (2-tailed) What was obtained was 0,004. With the value Correlation coefficient $r = 0,590$ With a sufficient degree of rapport.

Keywords: *Relationship, Student Perceptions, Mathematics Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah salah satu aspek yang sungguh berarti dalam membuat pembangunan sukses pada seluruh aspek, alhasil dengan terdapatnya pembelajaran butuh menemukan kepedulian yang sungguh-sungguh positif dalam penerapannya ataupun sarana yang dibutuhkan. Sesungguhnya pembelajaran itu sesuatu susunan kejadian yang kompleks, sebab mengambil tanggung jawab buat ceria peserta didik ke arah kemajuan yang kognitif, efisien, psikomotorik siswa. Oleh sebab itu, Pembelajaran bernilai untuk pengajar yang mengenali keahlian serta kesulitan siswa.

Kurikulum Merdeka ialah program kebijaksanaan yang terkini dari Departemen Pembelajaran serta Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang dirancang oleh Mendikbud Nadiem Anwar Makarim. Khoirurrijal (2022) mengungkapkan bahwa Kurikulum Merdeka diimplementasikan yang bermaksud guna melatih kebebasan dalam berpendapat peserta didik. Kurikulum Merdeka membagikan warna baru dalam penyempurnaan dari kurikulum lebih dahulu. Implementasi Kurikulum Merdeka telah dicoba di SDN Kaliwungu 2 Jombang pada Ajaran 2022/ 2023. Kelas yang telah mempraktikkan kurikulum merdeka ialah kelas 1 dan 4. Perihal awal yang jadi pengembangan kurikulum merdeka ialah lebih simpel serta lebih mendalam. Perihal ini sebab kurikulum merdeka mempunyai standar kelas yang jauh lebih simpel serta sediakan lebih sedikit materi, membagikan masa untuk guru buat mempelajari tiap skema, serta

guru dituntut supaya pembelajaran jadi inovatif serta inventif.

Pada masa ini lagi banyak siswa yang beranggapan matematika jadi mata pelajaran yang kurang disukai, meski tidak seluruh siswa menyangka begitu. Terlebih untuk peserta didik yang sempat memperoleh angka di bawah pada umumnya dari standar determinasi angka ketuntasan minimum, jadi antusias berlatih mendasi menyusut, pasti saja ini bakal memberi pengaruh pada hasil berlatih matematika.

Matematika sungguh berfungsi bernilai dalam kenaikan mutu sumber daya orang, sebab matematika bermanfaat pada seluruh pandangan aspek kehidupan semacam jalan keluar permasalahan (problem solving) dalam kehidupan tiap hari. Salah satunya tujuan, pembelajaran matematika merupakan menyediakan peserta didik dengan keahlian berpendapat rasional, analitis, terstruktur, kritis, serta inovatif, maka dari itu sanggup berkolaborasi. Buat menggapai tujuan itu bukanlah gampang. Bermacam respon awal yang dipunyai peserta didik tentang pelajaran matematika, sudah membuat tindakan yang beraneka ragam. Hasil berlatih matematika menjadi salah satu patokan yang mendeskripsikan besar rendahnya sesuatu kesuksesan peserta didik dalam berlatih. Perihal itu diperkuat dengan opini Bagi Susanto (2016), hasil berlatih bisa diamati selaku jumlah hasil peserta didik dalam menekuni modul pelajaran di sekolah, yang ditaksir dari hasil uji dalam bermacam aspek pelajaran khusus.

Purwanto (2011: 47) yang berkata kalau hasil berlatih tercantum bagian Pembelajaran yang wajib dicocokkan dengan tujuan Pembelajaran. Sebab hasil berlatih ini diukur demi mengetahui sesuatu ketercapaian tujuan pembelajaran dengan melewati metode mendidik. Hasil belajar yakni sesuatu penanda buat mengukur seorang sudah berlatih ataupun belum (parwati, 2019). Dari statment itu bisa disimpulkan kalau hasil berlatih merupakan fakta kalau seorang sudah berlatih yakni terbentuknya pergantian ringkah laku seorang, misalnya dari yang tidak ketahui jadi ketahui, serta dari tidak paham jadi paham. Hubungan dengan hasil berlatih matematika, salah satu aspek yang lumayan berarti dicermati ialah respon peserta didik sebab respon peserta didik menempuh pelajaran matematika berlainan antara yang satu dengan yang lain. Persepsi ialah cara yang didahului oleh cara pengindraan, ialah cara diterimanya dorongan oleh orang lewat alat indera ataupun diucap secara sensori. Menurut pendapat Bagi Walgito pada Danarjati dkk,

(2013) berkata kalau "persepsi seorang merupakan cara aktif yang menggenggam andil, bukan cuma dorongan yang mengenainya namun pun orang selaku satu kesatuan dengan bermacam pengalamannya, dorongan dan perilakunya menjawab dorongan"..

Berdasarkan pada hasil studi serta penjelasan di atas dapat dilihat keadaan mengenai keterlibatan antara tanggapan siswa dengan hasil belajar matematika saling berkaitan, buat mengenali bagaimana besar kecilnya hubungan itu kepada hasil belajar matematika butuh dikerjakannya penelitian. Memandang dari kasus itu, mendorong peneliti buat melakukan tindakan lebih jauh pada penelitian dengan berjudul "Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Kurikulum Merdeka ".

METODE PENELITIAN

studi ini memakai pendekatan kuantitatif. Ada pun studi kuantitatif yakni studi yang menghimpun informasi berbentuk angket. Penelitian ini ialah tipe studi *eks-post facto* yaitu untuk mengetahui hubungan sebab akibat. Penelitian ini dilakukan di SDN Kaliwungu 2 Jombang. Pada siswa kelas IV yang berjumlah 12 siswa. Dalam studi ini mengutip beberapa fakta-fakta serta informasi yang terdapat di SDN Kaliwungu 2 Jombang dengan metode pengumpulan informasi dokumentasi serta angket dengan metode mengedarkan lembaran pernyataan yang akan diisi oleh siswa kelas 4 SDN Kaliwungu 2 Jombang.

Dengan begitu teknik instrumen yang dipakai untuk mengakulasi informasi tanggapan siswa yaitu berbentuk angket, dokumentasi hasil belajar, observasi dan wawancara. Angket yang digunakan yakni angket tertutup, yang hanya dibagikan kepada siswa kelas IV SDN Kaliwungu 2 Jombang. Penerapan skor pada angket tanggapan siswa terhadap mata pelajaran matematika yaitu menggunakan Skala Linkert. Untuk setiap pernyataan yang positif dan negatif mempunyai skor nilai yang berbeda. Untuk lebih jelas dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Alternatif jawaban dan skor menurut *Skala Linkert*

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Dan teknik analisa data yaitu menggunakan uji korelasi product moment dengan bantuan SPSS versi 26. . Metode yang dipakai merupakan metode hubungan *product moment pearson*. Bagi Siregar (2013: 252) "hubungan *product moment pearson* ialah buat mencari arah serta daya ikatan antara variable bebas (X) dengan variable tidak bebas (Y) informasi berupa istirahat serta perbandingan", angka kofesien hubungan (r) berkisar antara 0, 00 hingga 1, 00. Derajat penting yang dipakai pada studi ini merupakan $\alpha = 5\%$. Rumus korelasi product moment person sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Kalkulasi percobaan korelasi dengan dorongan SPSS 26 for windows. Bersumber pada output percobaan hubungan akan diperoleh nilai koefisien hubungan serta angka signifikansinya. Signifikasi dapat diperoleh melalui baris Sig. (2-tailed). Bila angka Sig. (2-tailed) yang didapat kurang dari 0, 05 hingga H_a diperoleh serta H_0 ditolak, kebalikannya bila angka Sig. (2-tailed) yang didapat lebih besar dari 0, 05 hingga H_a ditolak serta H_0 diperoleh.

Berikutnya buat mengenali serta mencari seberapa besar hubungan variable x kepada variable y dengan metode selaku selanjutnya:

$$KD = r^2 \times 100\%.$$

KD = Koefisien determination (Kontribusi variabel x terhadap variabel y)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari informasi yang didapat lewat angket tanggapan dengan angka hasil berlatih siswa kelas IV SDN Kaliwungu 2 Jombang digabungkan buat menanggapi kesimpulan permasalahan yakni adakah hubungan persepsi siswa dengan hasil berlatih matematika kelas IV SD pada kurikulum merdeka

Rekapitulasi hasil berlatih matematika didapat dari angka setiap hari siswa berlatih matematika. Ada pun ijmal akuisisi angka setiap hari selaku selanjutnya:

Tabel 2. Nilai Hasil Angket dan Hasil Belajar Matematika

Nama	Skor Angket (X)	Nilai Hasil Belajar (Y)
Af	61	75
Kin	95	90
Ar	71	70
Nis	94	90
Fit	93	75
Ya	64	70
Moz	87	75
Put	60	80
Ton	60	75
Aren	88	80
San	76	75
Fir	83	80
Jumlah	932	935

Berdasarkan hasil yang didapat mengenai tanggapan siswa pada pelajaran matematika. Sebagian siswa ada yang berpendapat matematika yaitu tidak menyukai pelajaran matematika sangat mencolok pada materi bilangan pecahan desimal, pembagian. Kejadian ini sesuai dengan pendapat Siregar (2017) bahwasanya kemampuan siswa dalam menguasai materi pada bilangan desimal, perkalian bersusun masih dalam kategori kurang.

Tingkatan kecondongan ataupun besar rendahnya hasil berlatih matematika dalam

studi ini memakai jenis dari angka setiap hari yang ditetapkan. Bila ketercapaian belajarnya =86, hasil berlatih siswa bisa dikelaskan tinggi. Bila ketercapaian belajarnya \geq 86, hasil berlatih peserta didik dikelaskan sedang, bila ketercapaiannya $<$ 71, hingga bisa dikelaskan hasil berlatih peserta didik kecil. Tingkatan kecondongan hasil berlatih matematika bisa diamati pada Gambar 1.



Gambar 1. Kelas Hasil Belajar Matematika



Gambar 2. menyebarkan Soal Angket Persepsi

Berdasarkan pada tabel dan bagan di atas, terlihat bawah siswa yang mempunyai hasil belajar matematika dalam kategori rendah yaitu sebanyak 2 siswa (17%). Banyak siswa yang mempunyai hasil belajar matematika dalam kategori sedang yaitu sebanyak 8 siswa (67%), sedangkan banyaknya siswa yang mempunyai hasil belajar matematika dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 2 siswa (17%). Hal ini dapat dikatakan bahwa siswa kelas IV SDN Kaliwungu 2 Jombang cenderung mempunyai hasil belajar matematika dalam kategori sedang.

Percobaan hipotesis pada studi ini bermaksud Buat mengenali terdapatnya hubungan ataupun tidaknya pada variable X serta variable Y pada riset, memakai analisa Hubungan Product Moment. Hasil kalkulasi percobaan hubungan dengan dorongan SPSS 26 for windows, semacam pada bagan di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Output Uji Korelasi

		Correlations	
		Persepsi i Siswa	Hasil Belajar Matematika
Persepsi Siswa	Pearson Correlation	1	,590*
	Sig. (2- tailed)		,043
	N	12	12
Hasil Belajar Matematika	Pearson Correlation	,590*	1
	Sig. (2- tailed)	,043	
	N	12	12

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Keterangan :

Persepsi : Persepsi peserta didik terhadap pelajaran matematika

Hasil Belajar : Nilai harian matematika

Bersumber pada Hasil Output Percobaan Hubungan Product Moment di atas (Tabel 4.6), diperoleh koefisien korelasi yakni 0,590, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat hubungan. Koefisien korelasi tersebut ada pada kelas hubungan cukup, karena bertempat antara 0,400 – 0,599. Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan yaitu pada tabel di atas (Tabel 2) mampu menunjukkan bahwa nilai sign. (2-tailed) yang didapat yaitu sejumlah 0,04. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 ($0,04 < 0,05$), maka dari itu dijelaskan bahwa H_a diterima sedangkan H_o ditolak. menurut data tersebut, oleh sebab itu bahwasanya riset ini terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa terhadap hasil belajar matematika siswa pada kurikulum merdeka.

Hal ini untuk mengetahui seberapa besar hubungan persepsi siswa dengan hasil belajar yaitu dengan rumus $r^2 \times 100$, dapat dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi yang didapat yakni sebesar $r = 0,590$, sehingga nilai $r^2 = 0,348$ yang berarti bahwasanya

persepsi siswa memberikan kontribusi sebesar 34,8% terhadap hasil belajar siswa maka sisanya 65,2% yaitu akibat pengaruh faktor lain.

SIMPULAN

Hubungan antara persepsi siswa terhadap hasil belajar matematika siswa pada kurikulum merdeka. Bisa dipetik dari hasil penelitian menjadi sebuah kesimpulan yaitu ditemukan hubungan positif bahkan signifikan antara persepsi siswa terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDN Kaliwungu 2 Jombang pada kurikulum merdeka. Perihal ini bisa dibuktikan dengan nilai Sign (2-tailed) yang didapat ialah sebesar 0,004. Dengan nilai koefisien korelasi yang didapat yaitu sebesar $r = 0,590$, sehingga nilai $r^2 = 0,348$ yang berarti kalau persepsi siswa membagikan partisipasi sebesar 34,8% kepada hasil berlatih siswa serta lebihnya 65,2% merupakan akibat pengaruh aspek lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenada media Group.
- Anhar, S. P. D., & Nuruddin, M. (2022). *The Effect Of Probing-Prompting Learning Model On Students' Interest And Learning Outcomes Of Mathematics In Grade IV SDN Tejo 1 Mojoagung Jombang*. IJPSE : Indonesian Journal of Primary Science Education, 3(1), 144-150. <https://doi.org/10.33752/ijpse.v3i1.2811>
- Danarjati, Dwi Prasetia, dkk. 2013. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hidayah, R., & Yunita Rahma Pratiwi, E. (2023). Pengaruh Media Papan Puzzle Terhadap Hasil Belajar Kelas 2 di SDIT Darul Falah. IJPSE : Indonesian Journal of Primary Science Education, 3(2), 70-77. <https://doi.org/10.33752/ijpse.v3i2.2891>
- Khoirurrijal, dkk. 2022. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi
- Parwati, D. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Siregar, N. R., (2017). Persepsi Siswa Pada Pelajaran Matematika: Studi Pendahuluan Pada Siswa yang Menyenangi Game. Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.